

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis terjun secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang tentang pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Penulis memilih jenis penelitian ini karena penulis ingin apa yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Agar mengetahui pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Secara umum penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri. Data yang diperoleh di lapangan dalam penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi peneliti.¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah mengutip dari Libarkin dan Kurdziel, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu langkah penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku maupun orang-orang yang dapat diamati.²

Dalam penelitian ini, Peneliti langsung ke tempat penelitian yaitu di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus untuk mendapatkan data mengenai pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri.

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

² Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan alasan sebagai berikut:

- a. Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus memiliki kesadaran akan pentingnya keterampilan *Public Speaking* untuk meningkatkan *Life Skill* santri sebagai langkah menghadapi problematika pendidikan di era teknologi dan informasi ini.
- b. Kegiatan ini memiliki cara yang relevan untuk santri milenial dalam pendidikan *Public Speaking* untuk meningkatkan *Life Skill* santri sebagai langkah menghadapi problematika pendidikan di era teknologi dan informasi ini.
- c. Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada waktu bulan Agustus sampai September 2021.

C. Subyek Pendidikan

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka penelitian sebagai sarana.³ Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto “subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.”⁴ Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah

³ Taufik, dkk, “Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria kudus” (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), di akses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://eprints.umk.ac.id/id/eprint/14>.

⁴ Yuka Martlisa Anwika, “Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)”, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), diakses pada tanggal 12 Februari 2021, <http://repository.upi.edu>.

Pengasuh, Pengurus, dan santri di Pesantren Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.⁵

Adapun kriteria sumber data primer yaitu orang-orang yang mengetahui konsep pendidikan *Public Speaking* yang meningkatkan *Life Skill* di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus. Diantaranya yaitu pengasuh, pengurus, dan santri Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

Data primer dalam penelitian ini adalah pengasuh Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus. Selain itu yang menjadi sumber primer lainnya yaitu pengurus, dan santri yang secara resmi tercatat sebagai santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, baik santri biasa atau pengurus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan catatan tentang adanya suatu peristiwa, ataupun catatan-catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.⁶ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur yang sesuai dengan teori yang dipakai dalam penelitian.

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan

⁵ Asmanti Alsa, *Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif serta kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

⁶ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 59.

dokumentasi yang terkait sejarah pondok pesantren, letak geografis, visi misi, struktur kepengurusan pesantren, keadaan kiai dan santri, sarana prasarana, pedoman dan komitmen pesantren, jadwal kegiatan, dan literature buku yang terkait.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan *Public Speaking* melalui beberapa kegiatan untuk meningkatkan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa kegiatan-kegiatan *Public Speaking* yang meningkatkan *Life Skill* di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban pertanyaan itu dengan maksud memperoleh informasi mengenai konsep kegiatan, komponen kegiatan, motivasi dan lain-lain. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel yang diwawancarai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang dibutuhkan.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan narasumber untuk mengumpulkan dan mendapatkan data di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan *Public Speaking* melalui beberapa kegiatan untuk

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 157.

⁸ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, (Malang: UMM Press, 2004), 74.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

meningkatkan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa konsep, komponen kegiatan-kegiatan *Public Speaking* yang meningkatkan *Life Skill* di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar dan sebagainya.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemotretan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data di lokasi penelitian berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan *Public Speaking* melalui beberapa kegiatan untuk meningkatkan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus.

Dengan hasil data yang diperoleh berupa catatan, transkrip, dan gambar kegiatan-kegiatan *Public Speaking* yang meningkatkan *Life Skill* di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan uji *credibility* (validitas internal). Uji kredibilitas data atau kepercayaan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti Kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

(tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang di sembunyikan lagi. Apabila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹¹

Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian berkaitan untuk melihat pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.¹²

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam dengan membaca sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/ dipercaya atau tidak.¹³

3. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 366-369.

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 157.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 371.

yang diperoleh akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁴

Cara ini dilakukan untuk mengamati dan mengecek bagaimana pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan, analisis data yaitu rangkaian tindakan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan lainnya agar dapat dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menggolongkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman (1984) mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁶

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Hal yang pertama dilakukan saat analisis data yaitu pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 374-376.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 334.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 347.

Skill santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus, peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penggalan informasi tersebut mengarah pada tiga komponen yaitu ruang atau tempat, pelaku dan kegiatan.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷ Setelah mendapat data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data-data lainnya, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan pendidikan *Public Speaking* dalam meningkatkan *Life Skill* santri.

3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Hurbeman menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”¹⁸ Peneliti akan menguraikan dan menyajikan data mengenai bagaimana pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang akan mendukung pada tahap berikutnya. Tapi, jika kesimpulan yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 341.

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana pendidikan *Public Speaking* dalam peningkatan *Life Skill* santri di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.



¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, 345.